

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dalam mengarungi kehidupan ibarat rumah tanpa pondasi akan roboh, begitu juga dengan pendidikan tanpa belajar, tanpa ilmu kita akan dijajah bangsa lain, oleh sebab itu dengan pendidikan kita bisa mengetahui mana yang benar dan mana yang salah pendidikan mengajarkan kepada kita untuk kehidupan yang lebih baik dengan pendidikan negara akan terhindar dari kebodohan, perbudakan, sebab tujuan pendidikan itu mencerdaskan kehidupan bangsa. Di samping itu pendidikan juga memiliki tujuan lain yakni untuk mensejahterakan diri dan keluarga. Pendidikan menjadi benteng dalam menghadapi masa depan yang semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu yang serba digital menuju Indonesia Emas di tahun 2045 pendidikan menjadi jaminan dalam meninggikan derajat manusia. Hal ini telah sejalan dengan firman Allah SWT pada surah Al-Mujadalah ayat 11 yang memiliki penjelasan tentang anjuran untuk menuntut ilmu, dalam ajaran Islam memang setiap individu diminta untuk menggali ilmu yang sebanyak-banyaknya.

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (-Undang, 2003).

Jika ingin maju hendaklah dengan ilmu, seorang yang memiliki ilmu namun tidak diamalkannya diibaratkan bagai pohon yang rindang yang tidak berbuah, yang hanya bisa tempat berteduh namun tidak bisa memberikan manfaat untuk menghilangkan dahaga. Dalam lingkup kecil jika kepala keluarga memiliki ilmu yang mumpuni maka akan lebih bisa memimpin dan

menghidupi keluarganya dengan baik dan memberi kehidupan yang layak buat istri dan anak - anaknya. Jika diperluas dalam sebuah desa dipimpin oleh orang yang berilmu maka desa tersebut akan damai dan sejahtera begitu juga dalam sebuah negara jika dipimpin oleh orang yang berilmu maka negara tersebut akan maju, berkembang, berdaya saing, hal ini akan terwujud atas peran dan jasa seorang pendidik dan tenaga kependidikan.

Seorang pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi yang baik. Dalam sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan bertujuan untuk menjadikan seseorang berakhlak dan bermoral sesuai dengan tujuan dasar negara, untuk itu didirikan sebuah lembaga pendidikan dan diolah sedemikian rupa agar menjadi manusia yang berakhlak, bermoral, berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan negara Republik Indonesia. Pendidikan juga merupakan pembinaan dan pengembangan antara individu dan kelompok dalam sebuah organisasi. Sebuah organisasi atau lembaga pendidikan hal yang paling utama adalah sumber daya manusia yang berbakat, memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai tujuan – tujuan sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kepala berarti "memimpin dan mengepalai." Istilah kekepalaan mengacu pada posisi dalam hierarki organisasi yang melibatkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara formal dalam mengarahkan dan memberi perintah kepada kelompok tertentu atau bawahannya, terutama dalam bidang tertentu. Sementara itu, tata usaha adalah penyelenggaraan urusan administrasi (keuangan dan sejenisnya) di suatu perusahaan atau organisasi negara. Menurut The Liang Gie, tata usaha melibatkan rangkaian aktivitas seperti menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan informasi yang diperlukan dalam organisasi. Secara keseluruhan, tata usaha merupakan bagian dari manajemen yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan administrasi umumnya mencakup enam pola, yaitu menghimpun, mencatat, mengelola, menggandakan, mengirim, dan menyimpan informasi.

Salah satu jenis tenaga kependidikan yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia adalah tenaga administrasi sekolah. Tugas utama tenaga administrasi sekolah adalah memberikan pelayanan yang berfungsi sebagai pendukung dalam mencapai tujuan sekolah (Tim Penyusun, Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor: 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah pasal 1 menyatakan:

1. Standar Tenaga Administrasi sekolah/madrasah mencakup kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus sekolah/madrasah.
2. Untuk dapat diangkat sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar tenaga administrasi sekolah/madrasah yang berlaku secara nasional.
3. Standar tenaga administrasi sekolah/madrasah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum pada lampiran peraturan menteri ini. (Permendiknas, Nomor 24, 2008)

Dalam lampiran surat keputusan tentang peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor: 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 kepala tenaga administrasi SMA/MA/SMK/MAK/SMALB berkualifikasi sebagai berikut:

1. Bependidikan S1 program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 (empat) tahun, atau D3 dan yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 8 (delapan) tahun.
2. Memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut lampiran permendiknas di atas, kepala atau kepala tenaga administrasi Sekolah/Madrasah harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2008 tentang administrasi sekolah, di mana pasal 3 menyatakan bahwa penyelenggara sekolah/madrasah wajib menerapkan standar tenaga administrasi sekolah/madrasah seperti yang diatur dalam peraturan menteri tersebut, dengan

batas waktu paling lambat 5 tahun setelah peraturan menteri tersebut ditetapkan.

Sumber daya manusia merupakan elemen utama dalam lembaga pendidikan/sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah. Untuk mencapai administrasi sekolah yang baik, diperlukan tenaga administrasi yang profesional di bidang administrasi sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kerjasama yang baik antara staf dengan kepala urusan tata usaha, antara staf dengan kepala sekolah, dan antara staf dengan para guru juga menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja, komunikasi pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi pasar 107 sub bagian tata usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan dan kerumahtanggaan direktorat (RI, Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021). Sedangkan menurut Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor B/269/M.SM.02.00/2023 tanggal 15 Maret 2023 Penyesuaian peta jabatan dan hasil evaluasi jabatan bagi jabatan pelaksana di lingkungan instansi pemerintah menyatakan bahwa urusan tata usaha memiliki tugas Arsiparis, Penata Laksana Barang, Pranata Keuangan, APBN, Penata Layanan, Operasional, Pengolah Data dan Informasi Pengadministrasian Perkantoran (RI, Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2023).

Berdasarkan peraturan tersebut menjelaskan bahwasanya suatu lembaga/sekolah wajib memiliki tenaga administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah atau yang lebih di kenal dengan tata usaha harus memiliki keterampilan dan keprofesionalan di bidang tata usaha sekolah dengan tujuan nantinya penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan rapi, lancar, terstruktur dengan masing – masing sumber daya manusia yang ada menunjukkan kemampuan dan keahliannya masing – masing sebab tenaga tata usaha/administrasi memegang peranan penting dan sangat berperan

memajukan lembaga pendidikan. Administrasi sekolah melibatkan lebih dari sekadar tata usaha sekolah, tetapi mencakup semua aspek kegiatan di dalamnya, termasuk yang terkait dengan materi, personel, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, dan lain sebagainya. Untuk menjalankan tugas yang kompleks dan beragam ini, diperlukan individu-individu yang kompeten dan memiliki pemahaman yang luas tentang pelaksanaan dan tujuan sekolah, serta hubungan antara berbagai aspek yang ada. Tanpa administrasi dan kepemimpinan yang efektif, menjadi sulit bagi sekolah untuk beroperasi secara lancar dan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang diharapkan.

Tata usaha akan berhubungan langsung dengan siswa, alumni, orangtua, masyarakat untuk berbagai kepentingan, informasi yang dibutuhkan. Tentunya hubungan tersebut akan terkait dengan pelayanan. Salah satu indikator untuk mengukur kepuasan konsumen adalah kualitas pelayanan. Pelayanan yang memuaskan akan berdampak positif pada loyalitas konsumen. Aktivitas pelayanan memiliki peran penting dalam mencapai mutu dan kelancaran kegiatan organisasi serta mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Pelayanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga berfokus pada memberikan pelayanan yang baik secara menyeluruh.

Begitu pentingnya administrasi sebagai penggerak jalannya pendidikan untuk mencapai tujuan visi dan misi madrasah, namun faktanya tata usaha/administrasi sekolah di pandang sebelah mata, bahkan pemerintah juga kurang memperhatikan tenaga administrasi terbukti setiap adanya lowongan CPNS sangat jarang di buka formasi untuk tenaga administrasi, padahal di Sumatera utara khususnya kota Padangsidimpuan sangat minim dengan tenaga administrasi yang ASN, MAN 2 Model Padangsidimpuan memiliki 17 tenaga kependidikan termasuk kepala madrasah, dari 17 tenaga kependidikan yang ada 5 orang berstatus sebagai ASN dan 12 orang lainnya merupakan tenaga honorer sedangkan untuk tenaga kependidikan MAN 1 Padangsidimpuan sebanyak 17 orang, dari 17 tenaga administrasi tidak ada yang berstatus ASN

di luar kepala tata usahanya semua tenaga administrasi yang ada merupakan tenaga honorer. Yang baru baru ini Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan SK pengangkatan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) kemenag 2022 secara serentak pada tanggal 15 Agustus 2023 sejumlah 29.069. untuk wilayah Sumatera Utara sebanyak 13.567 tenaga guru, dan kota padangsidimpun sebanyak 322 orang PPPK kemenag tenaga guru tak satupun yang diangkat tenaga administrasi. Ini menandakan bahwa tenaga administrasi masih di pandang sebelah mata. Bukan hanya itu kesejahteraan kepala tata usaha juga tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah dimana kepala tata usaha merupakan pejabat struktural dengan tunjangan jabatan struktural eselon Va namun memiliki tunjangan kinerja yang sama dengan stafnya, tentu saja hal ini merupakan hal yang tidak wajar namun itulah faktanya.

Kepala tata usaha merupakan mobil penggerak berjalannya sebuah lembaga atau organisasi. Sebab tata usaha/kepala tata usaha akan berhubungan langsung dengan siswa, guru, alumni, orangtua, masyarakat untuk berbagai kepentingan, informasi yang dibutuhkan. Tentunya hubungan tersebut akan terkait dengan pelayanan. Salah satu indikator yang digunakan untuk kepuasan konsumen ialah kualitas pelayanan, pelayanan yang memuaskan akan meningkatkan kesetiaan konsumen. Aktivitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap pencapaian mutu dan kelancaran kegiatan organisasi serta berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Pelayanan yang diberikan tidak hanya sekedar memberikan bantuan terhadap kebutuhan pelanggan, tetapi juga memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

Pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangsidimpun terdapat dua madrasah yaitu MAN 2 Model Padangsidimpun dan MAN 1 Padangsidimpun. Kedua madrasah ini berada dikelurahan yang sama dengan lokasi berdekatan. Kepala Tata Usaha MAN 2 Model Padangsidimpun semestinya menjadi contoh figur dengan madrasah yang lain sebab sudah merupakan madrasah percontohan di padangsidimpun. Untuk itu semestinya

kepala tata usahanya harus memiliki jenjang pendidikan di bidang administrasi, namun faktanya kepala tata usaha yang ditempatkan di madrasah tersebut berlatar belakang sarjana pendidikan agama. Sedangkan MAN 1 Padangsidempuan merupakan Madrasah Aliyah negeri pertama di kota Padangsidempuan yang memiliki jejak pendidikan yang cukup bagus dan tidak kalah dengan MAN 2 Model Padangsidempuan hal ini bisa dilihat dari banyaknya animo masyarakat menyekolahkan anaknya ke madrasah tersebut. Kepala tata usaha MAN 1 padangsidempuan berlatar belakang pendidikan sarjana sosial.

Sebagai organisasi atau lembaga yang baik, kemampuan untuk bertindak dengan cepat dan akurat menjadi kewajiban yang harus dipenuhi. Bagi organisasi atau lembaga tersebut, kualitas pelayanan tercermin dari efektivitas dan efisiensi setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga berjalan dengan lebih lancar. Semakin cepat dan akurat pelayanan yang diberikan, semakin baik pula kualitas pelayanannya. Pelayanan tidak hanya berhubungan dengan siswa, orangtua, dan masyarakat, tetapi juga dibutuhkan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dalam kehidupan manusia secara umum. Pelayanan ini dapat berupa barang atau jasa, dan dalam konteks ini, fokus kita adalah pada pelayanan jasa, khususnya dalam bentuk pelayanan administrasi.

Pemerintah mempunyai peranan penting untuk menyediakan layanan publik sesuai dengan undang – undang no. 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik pasal 1 menyebutkan bahwa “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang – undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan / atau pelayanan publik administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”. Namun dalam hal ini kita hanya memfokuskan pelayanan dalam administrasi lembaga pendidikan.

Menurut William (1994:383) defenisi pelayanan konsumen adalah “menyediakan produk berupa barang dan jasa yang tepat atau disaat yang tepat dengan media yang tepat serta menggunakan pesan yang tepat dan menarik”.

Kualitas pelayanan yang baik akan diperoleh jika kompetensi tugas manajemen kepala tata usahanya baik dalam memanejeri stafnya dalam melayani masyarakat. Jika kepala tata usaha tidak memiliki kompetensi tugas manajemen yang baik maka tujuan dari sekolah/madrasah tersebut tidak akan tercapai.

Administrasi perusahaan adalah subsistem dari organisasi dalam konteks ini karena organisasi adalah sekolah. Kegiatan utamanya adalah mengurus berbagai bentuk administrasi di madrasah, mulai dari surat - menyurat, tetapi juga sampai ke inventaris barang. Tata usaha sekolah adalah kegiatan pengelolaan organisasi kerja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai tugas melayani, membantu dan memenuhi atau menyediakan segala kebutuhan dalam sebuah sekolah/madrasah secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan sekolah. (Aedi, 2016).

Menurut Daryanto “kegiatan adminisi/tata usaha ditujukan untuk memperlancar seluruh kegiatan di sekolah berupa pemberian pelayanan kepada siswa, guru atau pegawai non tutor, kepala sekolah dan staff, serta organisasi (2011).

Faktanya kita temui di lapangan pelayanan administrasi tergolong sangat lama, padahal terkadang masyarakat atau orangtua hanya memerlukan surat keterangan saja, namun membutuhkan waktu dua hari dalam menyelesaikan hal tersebut, permasalahan seperti ini tidak bisa dibiarkan sebab akan merusak kepercayaan masyarakat pada suatu lembaga khususnya madrasah. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari beberapa faktor di antaranya dari peranan kepala tata usaha yang kurang menguasai kompetensi tugasnya dalam memanejeri stafnya untuk bekerja dengan cepat, tepat, kompetensi tugas yang dimiliki kepala tata usaha masih kurang dalam pelayanan administrasi.

Di samping itu staf tata usaha sering menolak apa yang diperintahkan kepala tata usaha dengan alasan tugas yang diberikan bukan bagiannya sehingga sering over meng over tugas, untuk itu semestinya semua staf jika diperintah harus siap dalam bekerja dan melaksanakan tugas yang diberikan jika kebetulan tidak bisa maka belajarlah sama staf yang sudah bisa agar.

Permasalahan lain yang ditemui di lapangan pada saat observasi adalah ada sebagian staf yang bekerja tidak sesuai dengan pendidikan yang dimilikinya, hal ini dalam merekrut staf pihak madrasah tidak melakukan seleksi dengan prosedur.

Selain itu staf tata usaha masih lemah dalam hal arsiparis surat menyurat dan barang – barang inventaris negara, dan ini bukan hanya ditemui di MAN Kota Padangsidempuan, tetapi hampir disetiap madrasah di Kota Padangsidempuan lemah dalam soal arsip dan barang – barang inventaris kantor. Begitu juga dalam hal dokumentasi dan penyusunan laporan juga tergolong lama acara sudah selesai 2 minggu kemudian baru dibuatkan laporannya dan yang terakhir yang penulis temukan kekompakan dan nilai sosial masih sangat rendah. Padahal Tata usaha memiliki peranan penting dalam memajukan madrasah, jika administrasinya bagus maka madrasah nya juga bagus. Untuk itu pihak madrasah diharapkan selektif dalam merekrut staf perlu kesesuaian pendidikan dengan bidang yang diembannya agar nantinya bisa bekerja dengan cepat, efektif dan efisien.

Kepala tata usaha harus memiliki empat keterampilan yaitu interpersonal, technical, managerial, dan technical attitude. Jika ketua organisasi memiliki ketiga keterampilan tersebut, maka beban kerja administrasi akan meningkat, dan masyarakat akan rusuh jika ada tertib administrasi yang berkaitan dengan kualitas madrasah yang bersangkutan.

Tenaga administrasi seharusnya dapat diharapkan mengatasi segala faktor yang dapat menyebabkan rendahnya pelayanan administrasi khususnya di MAN Kota Padangsidempuan, dan tenaga administrasi diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya masing - masing sehingga kegiatan administrasi sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pendidikan di sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu administrasi sekolah secara umum dan prakarsa administrasi sekolah dengan metode yang efektif dan efisien, Tugas Kepala Tata Usaha perlu memiliki kompetensi tugas yang mumpuni. Peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Kompetensi Tugas Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kualitas

Pelayanan Administrasi di MAN Kota Padangsidempuan” pada situasi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi Tugas kepala tata usaha di MAN Kota Padangsidempuan masih kurang dalam pelayanan administrasi pendidikan.
2. Bagaimana kualitas pelayanan administrasi di MAN Kota Padangsidempuan belum berjalan optimal.
3. Kepala tata usaha MAN Kota Padangsidempuan kurang tegas dalam memberikan tugas dan sanksi kepada stafnya mengenai kekurang disiplin dalam pelayanan administrasi.
4. Ada sebagian staf yang bekerja tidak sesuai dengan pendidikan yang dimilikinya sebab dalam merekrut staf tidak melalui prosedur.
5. Kemampuan teknis tenaga administrasi masih kurang paham dengan tupoksinya, lambat dalam menyusun laporan kegiatan di Madrasah
6. Bagaimana kekompakan dan sosial sesama staf

Mengingat banyaknya masalah yang bisa diteliti maka peneliti membatasi masalah pada batasan masalah.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya faktor yang dapat diteliti maka peneliti membatasi masalah, agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi penelitian pada madrasah aliyah se kota Padangsidempuan yang berstatus sebagai sekolah negeri tentang kompetensi teknis terhadap kompetensi tugas kepala Tata Usaha yang berhubungan dengan meningkatnya kualitas pelayanan Administrasi di MAN Kota Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi tugas apa yang dilakukan oleh kepala tata usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di MAN Kota Padangsidimpuan?
2. Bagaimana kompetensi tugas dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di implementasikan di MAN Kota Padangsidimpuan?
3. Mengapa kompetensi tugas dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di wujudkan demikian halnya di MAN Kota Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kompetensi tugas yang dilakukan oleh Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di MAN Kota Padangsidimpuan.
2. Menganalisis proses pelaksanaan kompetensi tugas dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di implementasikan di MAN Kota Padangsidimpuan.
3. Menganalisis proses penerapan kompetensi tugas dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di MAN Kota Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan berguna secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya teori manajemen khususnya kompetensi tugas Kepala Tata Usaha MAN Kota Padangsidimpuan khususnya di MAN 2 Model Padangsidimpuan dan MAN 1 Padangsidimpuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi Pendidikan di Madrasah sehingga dengan kualitas pelayanan administrasi bagus maka dapat memberikan manfaat bagi Madrasah ataupun Lembaga Pendidikan yang lain.

Secara praktis penelitian ini berguna:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat menambah wawasan dan pengetahuan penulis bahwa dengan kompetensi tugas kepala tata usaha maka akan berdampak meningkatkan kualitas pelayanan administrasi Pendidikan disebuah lembaga MAN Kota Padangsidempuan khususnya MAN 2 Model Padangsidempuan dan MAN 1 Padangsidempuan

b. Bagi Kepala Tata Usaha

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, kontribusi dan perbandingan untuk mengevaluasi diri untuk bekerja untuk lebih baik lagi.

c. Bagi kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi kepala Madrasah dalam memilih kepala tata usaha yang memiliki kompetensi tugas yang baik

d. Stakeholder

Penelitian ini sangat berguna untuk perbaikan kompetensi tugas kepala tata usaha dan pelayanan administrasi yang lebih baik.

e. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan juga sangat berguna sebagai bahan referensi maupun kontribusi dalam pengembangan teori untuk penelitian selanjutnya.